

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Bahasa adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena bahasa itu berfungsi sebagai alat komunikasi, untuk menyatakan hasil pemikiran dan alat untuk melaksanakan aktivitas seharian. Bahasa juga merupakan kaidah atau aturan komunikasi diantara individu dalam pergaulan sehari-hari. Kosakata merupakan unsur bahasa yang sangat penting dan perlu dipelajari sehingga mudah dipahami dan dimengerti serta dalam praktiknya dapat digunakan dengan baik dan benar. Untuk mempelajari kosakata, sebenarnya tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan karena diperlukan persyaratan tertentu seperti perlu aktif dan kreatif, memahami dan mengerti asal-usul kata, perlu membaca buku-buku bacaan serta sering memperhatikan dan mendengarkan informasi dari radio, televisi dan pidato atau ceramah dari orang lain. Dengan aktivitas tersebut akan diperoleh istilah-istilah atau kata-kata tertentu sebagai hal yang baru yang dapat memperkaya pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kemampuan untuk memahami, mengerti, mengembangkan dan menerapkan penguasaan kosakata tersebut dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Kata merupakan unsur yang penting di dalam bahasa. Bahasa tak mungkin ada jikalau tak ada kata. Oleh karena itu, kata merupakan perwujudan bahasa. Di sini di paparkan beberapa pengertian kata dari para linguis.

Ramlan memdeskripsikan kata sebagai dua macam satuan, yaitu satuan fonologik dan satuan gramatik. Sebagai satuan fonologik, kata terdiri dari satu atau beberapa suku, dan suku itu terdiri dari satu atau beberapa fonem, sedangkan unsur satuan gramatik, kata terdiri dari satu atau beberapa morfem. Jadi yang dimaksudkan dengan kata menurutnya ialah satuan bebas yang paling kecil, atau dengan kata lain, setiap satu satuan bebas merupakan kata.

Kata majemuk adalah hasil dari proses penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar, baik yang bebas maupun terikat, sehingga terbentuk sebuah konstruksi yang memiliki identitas leksikal yang berbeda atau yang baru. (A. Chaer, 2007:187-188). Kridalaksana (1996) menyebutkan kata majemuk dengan istilah pemajemukan atau komposisi yaitu proses penggabungan dua leksem atau lebih yang membentuk kata. Out put dari proses ini disebut paduan leksem atau kompositum yang menjadi calon kata majemuk. Deskripsi tersebut jelas menempatkan kata majemuk sebagai satuan yang berbeda dengan frase. Frase adalah gabungan kata, bukan gabungan leksem. Yang mengelola kata-kata sehingga menjadi frase adalah proses sintaksis sedangkan kata majemuk berasal dari kompositum.

Bahasa Thailand biasa disebut bahasa “Thai” (ภาษาไทย). Bahasa Thai memiliki sistem pembentukan kata yang berbeda dari sistem pembentukan kata bahasa lain. Perbedaan pembentukan kata ini juga termasuk dengan pembentukan kata dalam bahasa Indonesia.

Sistem pembentukan kata bahasa Thai dapat diamati dari kata-kata berikut ini.

Bentuk Dasar Bahasa Thai	Kata Baru	Bahasa Indonesia
<i>hong</i> 'kamar'+ <i>ah:an</i> 'makanan'	<i>hong aha:n</i> (ห้องอาหาร)	'rumah makan'
<i>rod</i> 'kereta'+ <i>fai</i> 'api'	<i>rod fai</i> (รถไฟ)	'kereta api'
<i>khon</i> 'orang'+ <i>klang</i> 'tengah'	<i>konklang</i> (คนกลาง)	'orang tengah'
<i>dee</i> 'baik'+ <i>jai</i> 'hati'	<i>deejai</i> (ดีใจ)	'senang'

Contoh-contoh di atas menjelaskan bahwa pembentukan kata baru dalam bahasa Thai didasarkan pada pembentukan kata benda (kb) dan kata benda, menjadi kata benda yang baru (kb+kb> kb), seperti kata *hong aha:n* (ห้องอาหาร) 'rumah makan', *rod fai* (รถไฟ) 'kereta api', pembentukan kata benda dan kata depan (kd) menjadi kata benda yang baru (kb+kd> kb) seperti kata *khoklang* 'orang tengah' dan pembentukan kata adjektiva (ka) dan kata benda (kb) menjadi kata benda yang baru (ka+kb> kb) seperti kata *deejai* 'senang', dan lain-lain.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan mencari jawaban atas masalah penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa perbedaan dan persamaan konseptual kata majemuk antara bahasa Indonesia dan bahasa Thai ?
2. Apa ciri-ciri persamaan dan perbedaan kata majemuk antara bahasa Indonesia dan bahasa Thai ?
3. Apa implikasi semantis perbedaan dan persamaan kata majemuk terhadap makna antara bahasa Indonesia dan bahasa Thai ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Setelah merumuskan masalah penelitian, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. untuk menemukan perbedaan dan persamaan konseptual kata majemuk antara bahasa Indonesia dan bahasa Thai ?
2. untuk menemukan ciri-ciri persamaan dan perbedaan kata majemuk antara bahasa Indonesia dan bahasa Thai ?
3. untuk implikasi semantis perbedaan dan persamaan kata majemuk terhadap makna antara bahasa Indonesia dan bahasa Thai ?

Berdasarkan tujuan kajian tersebut, pengkaji akan mengetahui dasar pembentukan kata bahasa Indonesia dan bahasa Thai yang mempunyai bentuk golongan kata yang sama dan yang berbeda.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat informasi kebahasaan mengenai gambaran pembentukan kata majemuk antara bahasa Indonesia dan bahasa Thai.
2. Penelitian ini merupakan penelitian yang mempelajari persamaan dan perbedaan atau ciri-ciri mengenai makna yang berkaitan dengan kata majemuk antara bahasa Indonesia dan bahasa Thai bisa menjadikan bahan-bahan penelitian selanjutnya.

3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penutur Thailand dan penutur Indonesia, dengan adanya penelitian ini juga dapat mengetahui persamaan dan perbedaan kata majemuk antara bahasa Indonesia dan bahasa Thai baik dari segi struktur kata maupun ciri-ciri maknanya.

### **1.5 Pembatasan Masalah**

Kata majemuk bahasa Indonesia dan bahasa Thai sebagai objek studi, dalam penelitian ini dapat dikaji dari berbagai aspek dan sudut pandang. Mengingat luasnya objek yang dapat dikaji maka penelitian ini difokuskan pada sistem pembentukan kata majemuk dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thai sebagai sebuah studi komparatif. Pembentukan kata majemuk dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thai merupakan masalah yang penting dalam kajian ini. Dipandang dari sudut praktis, kreatifitas para linguis menunjukkan peranannya, karena semakin kompleks kehidupan masyarakat semakin banyak ungkapan baru yang diperlukan untuk menggabarkan konsep yang terus-menerus bermunculan. Pengungkapan konsep dengan pembentukan kata majemuk kedua bahasa jauh lebih umum dan lebih mudah daripada dengan penciptaan kata baru. Pembentukan kata yang diperhatikan di sini hanyalah pada kata-kata yang konsepnya terdapat dalam tatabahasa Thai dan tatabahasa Indonesia.

### **1.6 Definisi Oprasional**

Kajian ini menggunakan istilah-istilah yang asing bagi seseorang, oleh itu, pengkaji perlu memberi penjelasan tentang istilah-istilah berikut :

Sulaiman Smahae, 2012

Studi Komparatif Tentang Pembentukan Kata Majemuk Dalam Bahasa Indonesia Dan Bahasa Thai  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### **1.6.1 Kata Majemuk dalam Bahasa Indonesia**

Kata majemuk adalah hasil dari proses penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar lain, baik yang bebas maupun terikat, sehingga terbentuk sebuah leksikal yang berbeda atau yang baru.

### **1.6.2 Kata Majemuk dalam Bahasa Thai**

Kata pemajemukan dalam bahasa Thai adalah kata yang terdiri dari dua suku kata atau lebih, bila disatukan akan memiliki satuan makna dan diucapkan harus dengan secara langsung tidak boleh berhenti.

### **1.6.3 Studi Komparatif Pembentukan Kata Majemuk**

Studi komparasi pembentukan kata majemuk, yaitu teknik analisis persamaan dan perbedaan antara kata majemuk serta cara membandingkan persamaan dan perbedaan kata majemuk majemuk, dilihat dalam bentuk ungkapan pemaknaan, dan pembentukan kata.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan tesis ini mencakup lima bab, yaitu:

Bab pertama menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan pembatasan masalah.

Bab kedua membahasakan seputar kajian pustaka hal-hal sebagai berikut, yakni pengertian pembentukan kata dalam bahasa Thai, pengertian kata majemuk dalam bahasa Thai, klasifikasi proses kata majemuk dan proses makna. Bab ketiga menguraikan metodologi penelitian, sampel penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Bab keempat memuatkan duahal yaitu analisis dan pembahasan data untuk menghasilkan temuan. Bab

kelima menyajikan penafsiran temuan penelitian dari pembahasan tentang kata pengantar, temuan penelitian pada analisis proses pembentukan kata dalam bahasa Thai, analisis persamaan dan perbedaan kata majemuk dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thai, dan analisis makna kata majemuk.

